

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen

- Lumen Gentium*. (2010). Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI.
- Apostolicam Actuositatem*. (2013). Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI.
- Sacrosanctum Concilium*. (2014). Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI.
- Kerja Sama Awam dan Imam Dalam Pastoral*. (2018). Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI.
- Kitab Hukum Kanonik*. (2018). Jakarta: Konferensi Waligereja Indonesia.
- Katekismus Gereja Katolik. (2014). Ende: Nusa Indah.

Jurnal

- Batmyanik, A. (2012). Inkulturasi Dalam Ibadah Suatu Tinjauan Pastoral Teologis. Dalam jurnal *Atma Reksa*. 1/ 4, 4.
- Dalia , A., Sabon, K., Timbuleng, A. (2022). Pentingnya Kesadaran Komunio dan Partisipasi Umat Dalam Ibadat Sabda Komunitas Basis. Dalam jurnal *Epigraphe*. 6/2, 4.
- Baga, A, J. Hamu, F, J. Jelahu, T, T. Peran Katekis Dalam Perayaan Ibadat Sabda di Paroki Santo Petrus dan Paulus Ampah. Dalam jurnal *Sepakat*. 7/ 1, 16-19.
- Harefa, L. H. (2018). Peranan Kaum Awam Dalam Pelayanan Gereja. Dalam jurnal *Scripta: Jurnal Teologia dan Pelayanan Kontekstual*. 5/1, 27.
- Rea, A, M. (2021). Kaum Awam Merasul Di Tengah Dunia. Dalam jurnal *Atma Reksa*. 2/2, 1.
- Rusmanto, A., Dewandaru, B. (2022). Pemberdayaan Kaum Awam Dalam Pengembangan Pelayanan Gereja untuk Mewartakan Kabar Keselamatan. Dalam jurnal *Didasko: Teologi dan Pendidikan Kristen*. 2/2, 143.

Buku

- Martasudjita, E. (2011). *Liturgi: Pengantar Untuk Studi dan Praksis Liturgi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Martasudjita, E. (2017). *Kompendium Tentang Prodiakon*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Komisi Kateketik Konferensi Waligereja Indonesia. (2020). *Katekese Umat Dari Masa ke Masa*. Penerj. Daniel, B. K. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kirchberger, G. (2007). *Allah Menggugat*. Maumere: Ledalero.
- Tim Dosen Stipar Ende. (2020). *Pedoman Skripsi Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik. Ende : Lembaga Stipar*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Narasumber

Daftar Narasumber

No.	Nama	Umur	Pekerjaan	Tempat/Tanggal Penelitian
1.	RD. Fransiskus Erikson Wanda	35 tahun	Pastor	Pastoran, 06 November 2023
2.	Thomas Keko	50 tahun	Guru	SDN Malawaru, 08 November 2023
3.	Kritianus Bay Meo	42 tahun	Guru	SMPN Bajawa Utara, 09 November 2023
4.	Veronika Nggeo	43 tahun	IRT	Rumah, 09 November 2023
5.	Maria Efrasia No'a	36 tahun	OMK	SDN Malakiku, 10 november 2023
6.	Hendrikus Elpifani Rani	23 tahun	OMK	Rumah, 11 November 2023
7.	Fabianus Rue Rani	49 tahun	Petani	Rumah 11 November 2023
8.	Yohanes Nday	58 tahun	Petani	Rumah, 13 November 2023

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana pemahaman umat tentang awam?
2. Bagaimana pemahaman umat tentang Ibadah Sabda tanpa imam?
3. Mengapa awam terlibat aktif dalam memimpin Ibadah Sabda tanpa imam?
4. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam memimpin Ibadah Sabda tanpa imam?
5. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas awam dalam memimpin Ibadah Sabda tanpa imam?
6. Bagaimana peran pastor paroki dalam meningkatkan kualitas awam dalam memimpin Ibadah Sabda tanpa imam?

Lampiran 3. Hasil Wawancara

Hasil Wawancara

Narasumber 1 : F. E. W.
 Umur : 35 tahun
 Pekerjaan : Pastor Paroki
 Hari/tanggal : 07 November 2023
 Tempat wawancara : Pastoran Kuasi Paroki Vincentius Palotti Ngusumana

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pemahaman umat tentang awam?	Awam adalah semua umat katolik yang telah dibaptis dan menjadi anggota Gereja dengan terlibat aktif mengambil bagian dalam tri tugas Yesus Kristus sebagai Imam, Nabi dan Raja dalam tata dunia.
2.	Bagaimana pemahaman umat tentang ibadah sabda tanpa imam?	Ibadah sabda tanpa imam merupakan ibadah yang dipimpin oleh seorang awam setelah mendapat persetujuan dan legalitas dari pastor di wilayah Paroki. Ibadah sabda tanpa imam yang penekanannya lebih pada pendalaman sabda.
3.	Mengapa awam terlibat aktif dalam memimpin ibadah sabda tanpa imam?	Awam harus terlibat aktif dalam memimpin ibadah sabda tanpa imam karena kesadaran akan panggilan dirinya sebagai seorang katolik sejati dan juga kurangnya pelayan terahbis membuat awam harus belajar soal kemandirian iman dan kemandirian personalia karna itu sangat penting.
4.	Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam memimpin ibadah sabda tanpa imam?	Ada dua faktor penghambat dalam memimpin ibadah sabda tanpa imam yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal lebih pada diri sendiri diakibatkan kurangnya persiapan serta pengetahuan akan ibadah sabda sehingga awam menjadi gugup dan janggal. Sedangkan pada faktor eksternal kekurangan buku menjadi faktor penghambat saat ini.
5.	Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas awam dalam memimpin ibadah sabda tanpa imam?	Upaya yang dilakukan antara lain: Membuat pelatihan-pelatihan dalam memimpin ibadah sabda tanpa imam, meningkatkan kehidupan rohani dan spiritual dari kaum awam melalui rekoleksi, pendalaman materi dan latihan-latihan praktis.

Narasumber 2 : T. K.
 Umur : 50 tahun
 Pekerjaan : Guru
 Hari/tanggal : 08 November 2023
 Tempat wawancara : Sekolah Dasar Negeri Malawaru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pemahaman umat tentang awam?	Awam adalah warga Gereja yang tidak ditahbiskan dan mempunyai tugas untukewartakan Injil ditengah tata dunia.
2.	Bagaimana pemahaman umat tentang ibadah sabda tanpa imam?	Ibadah sabda tanpa imam merupakan perayaan sabda yang mempersatukan umat beriman dalam doa serta mendengarkan sabda Tuhan.
3.	Mengapa awam terlibat aktif dalam memimpin ibadah sabda tanpa imam?	Hal ini dikarenakan kurangnya pelayan tertahbis dan luasnya wilayah sebuah paroki sehingga umat melalui Sakramen Baptis dan Krisma dipanggil untuk ewartakan Injil melalui ibadah sabda.
4.	Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam memimpin ibadah sabda tanpa imam?	Keterbatasan pengetahuan liturgi tentang ibadah sabda tanpa imam, kurangnya sumber daya manusia tentang liturgi dan belum memahami urutan ibadah sabda tanpa imam.
5.	Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas awam dalam memimpin ibadah sabda tanpa imam?	Membekali kaum awam dengan pelatihan-pelatihan, dan memotivasi kaum awam untuk memimpin ibadah sabda tanpa imam.

Narasumber 3 : K. B. M.
 Umur : 42 tahun
 Pekerjaan : Guru
 Hari/tanggal : 09 November 2023
 Tempat wawancara : SMPN Satu Atap 1 Bajawa Utara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pemahaman umat tentang awam?	Awam adalah umat Allah yang bertugas untuk mencari kerajaan Allah dengan mengusahakan hal-hal duniawi dan mengaturnya sesuai dengan kehendak Allah.
2.	Bagaimana pemahaman umat tentang ibadah sabda tanpa imam?	Ibadah sabda tanpa imam merupakan pertemuan umat beriman bersama Yesus Kristus, mendengarkan sabdanya dan menanggapi. Selain itu ibadah sabda menampilkan persatuan Gereja, karena dalam pertemuan umat beriman ini Gereja menjadi lebih tampak secara nyata.
3.	Mengapa awam terlibat aktif dalam memimpin ibadah sabda tanpa imam?	Hal ini dikarenakan karya keselamatan tidak harus berpatokan pada imam saja. Hal ini sesuai dengan sabda Tuhan Yesus dimana ada dua atau tiga orang berkumpul atas namaKu di situ aku hadir. Hal ini menjadi patokan bagi awam untuk tetap melakukan ibadah dalamewartakan sabda Allah.
4.	Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam memimpin ibadah sabda tanpa imam?	Faktor-faktor penghambat antara lain: kurangnya pemahaman tentang ibadah sabda tanpa imam, kurangnya fasilitas dalam memimpin ibadah sabda tanpa imam misalnya buku-buku perayaan sabda.
5.	Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas awam dalam memimpin ibadah sabda tanpa imam?	Awam harus bekerjasama dengan Gereja untuk meningkatkan kualitas pemahaman tentang liturgi sabda melalui pelatihan-pelatihan.

Narasumber 4 : V. N.
 Umur : 43 tahun
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Hari/tanggal : 09 November 2023
 Tempat wawancara : Rumah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pemahaman umat tentang awam?	Umat belum sepenuhnya memahami arti awam. Awam dipahami sebagai umat biasa yang tidak sam dengan Imam.
2.	Bagaimana pemahaman umat tentang ibadah sabda tanpa imam?	Umat belum memahami apa itu Ibadah Sabda. Sebagian umat mengikuti Ibadah Sabda hanya karena merasa bahwa ia seorang Kristen.
3.	Mengapa awam terlibat aktif dalam memimpin ibadah sabda tanpa imam?	Hal ini dikarenakan karna kurangnya imam diwilayah paroki sehingga peran awam sangatlah dibutuhkan dalam karya pelayanan Gereja.
4.	Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam memimpin ibadah sabda tanpa imam?	Umat kurang memahami pentingnya ibadah sabda tanpa imam sehingga perayaan ibadah sabda dihayati sebagai kegiatan keagamaan yang rutinitas
5	Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas awam dalam memimpin ibadah sabda tanpa imam?	Upaya yang dilakukan antara lain: memberikan pembekalan mengenai tata perayaan ibadah sabda, pelatihan-pelatihan praktis bagi awam dan katekese umat mengenai pentingnya ibadah sabda.

Narasumber 5 : M. E. N.
 Umur : 25 tahun
 Pekerjaan : OMK
 Hari/tanggal : 10 November 2023
 Tempat wawancara : SDN Malakiku

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pemahaman umat tentang awam?	Pemahaman umat tentang awam sangatlah minim. Bagi umat kata awam sangatlah asing.
2.	Bagaimana pemahaman umat tentang ibadah sabda tanpa imam?	Umat hanya memahami ibadah sabda sebagai perayaan yang dipimpin oleh umat.
3.	Mengapa awam terlibat aktif dalam memimpin ibadah sabda tanpa imam?	Karena awam harus menggantikan posisi imam ketika imam sedang berhalangan
4.	Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam memimpin ibadah sabda tanpa imam?	Faktor-faktor penghambat antara lain: kurangnya buku pedoman dalam memimpin ibadah dan tidak konsentrasi dalam memimpin ibadah.
5	Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas awam dalam memimpin ibadah sabda tanpa imam?	Umat dan Gereja membangun partisipasi yang baik untuk meningkatkan kualitas awam dalam memimpin ibadah tanpa imam.

Narasumber 6 : H. E. R.
 Umur : 23 tahun
 Pekerjaan : OMK
 Hari/tanggal : 11 November 2023
 Tempat wawancara : Rumah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pemahaman umat tentang awam?	Umat belum sepenuhnya memahami arti awam dikarenakan belum menyadari bahwa umat itu juga merupakan kaum awam yang tidak tertahbis.
2.	Bagaimana pemahaman umat tentang ibadah sabda tanpa imam?	Umat belum memahami tentang ibadah sabda tanpa imam karena umat menganggap ibadah sabda sebagai suatu rutinitas yang harus dijalani tanpa memikirkan arti dan maknanya.
3.	Mengapa awam terlibat aktif dalam memimpin ibadah sabda tanpa imam?	Karena ketika Imam berhalangan yang menggantikan posisinya hanyalah awam.
4.	Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam memimpin ibadah sabda tanpa imam?	Faktor-faktor penghambat antara lain: kurangnya persiapan dari pemimpin ibadah, tidak ada konsentrasi dalam ibadah baik pemimpin maupun umat.
5	Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas awam dalam memimpin ibadah sabda tanpa imam?	Mendukung serta mendampingi kaum awam akan partisipasinya sebagai pemimpin ibadah.

Narasumber 7 : F. R. R.
 Umur : 49 tahun
 Pekerjaan : Petani
 Hari/tanggal : 12 November 2023
 Tempat wawancara : Rumah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pemahaman umat tentang awam?	Umat belum sepenuhnya memahami arti awam.
2.	Bagaimana pemahaman umat tentang ibadah sabda tanpa imam?	Umat belum sepenuhnya memahami tentang ibadah sabda tanpa imam karena rendahnya partisipasi dalam ibadah itu sendiri.
3.	Mengapa awam terlibat aktif dalam memimpin ibadah sabda tanpa imam?	Karena awam mempunyai tugas untuk membantu pelayanan Gereja.
4.	Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam memimpin ibadah sabda tanpa imam?	Faktor-faktor penghambat antara lain: kurangnya pengetahuan tentang ibadah sabda tanpa imam.
5	Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas awam dalam memimpin ibadah sabda tanpa imam?	Umat bekerjasama dengan Pastor Paroki untuk membuat pelatihan-pelatihan tentang ibadah sabda tanpa imam.

Narasumber 8 : Y. N.
 Umur : 58 tahun
 Pekerjaan : Petani
 Hari/tanggal : 13 November 2023
 Tempat wawancara : Rumah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pemahaman umat tentang awam?	Umat belum sepenuhnya memahami arti awam. Awam hanya dimengerti sebagai umat biasa yang kedudukannya tidak sama seperti imam
2.	Bagaimana pemahaman umat tentang ibadah sabda tanpa imam?	Kurangnya keterlibatan dalam mengikuti ibadah sabda membuat pemahaman umat akan ibadah sabda tanpa imam sangatlah rendah.
3.	Mengapa awam terlibat aktif dalam memimpin ibadah sabda tanpa imam?	karena salah satu panggilan awam yakniewartakan Injil san salah satunya melalui ibadah sabda yang dipimpin oleh awam.
4.	Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam memimpin ibadah sabda tanpa imam?	Faktor-faktor penghambat antara lain: tidak ada persiapan dan tidak ada pelatihan dalam memimpin ibadah tanpa imam.
5	Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas awam dalam memimpin ibadah sabda tanpa imam?	Umat bekerjasama dengan Pastor Paroki untuk membuat pelatihan-pelatihan tentang ibadah sabda tanpa imam.

Lampiran 4. Dokumentasi







Lampiran 5. Surat Penelitian



PENGURUS GEREJA DAN DANA PAPA MISKIN (PGDPM)
KUASI PAROKI ST. VINCENTIUS PALLOTI NGUSUMANA
KEVIKEPAN BAJAWA - KEUSKUPAN AGUNG ENDE
Jln. Ranamoe - Teni; Desa Uluwae - Kec. Bajawa Utara - Kab. Ngada

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 01/KVPN/XI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **RD. FRANSISKUS ERIKSON WANDA**
Jabatan : **Pastor Kuasi St. Vincentius Palotti Ngusumana**
Alamat : **Ngusumana, Desa Uluwae, Kec. Bajawa Utara, Kab. Ngada**

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Maria Febiola Ero Tura**
Pendidikan : **STIPAR ENDE**
Pekerjaan : **Mahasiswa**
NIM : **3000**

Telah menyelesaikan kegiatan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kualitas Awam Dalam Memimpin Ibadah Sabda Tanpa Imam Menurut Kanon 225 Dan Implikasinya Bagi Kuasi Paroki Vincentius Palotti Ngusumana”** sejak tanggal 02 s/d 14 November 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ngusumana, 14 November 2023
Pastor Kuasi St. Vincentius Palotti Ngusumana

RD. FRANSISKUS ERIKSON WANDA





STIPAR ENDE
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE Jl. Gatot Subroto, Km. 3,
Kab. Ende, Flores, NTT Ende, TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127 e-mail :
info@stiparende.ac.id. Website : www.stiparende.ac.id

Nomor : 402/D.1/Stipar/E/XI/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

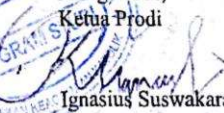
Kepada Yth.
Pastor Kuasi Paroki Santo Vincentius Palotti Ngusumana
Di
Tempat
Dengan Hormat,
Melalui surat, ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ignasius Suswakara, S.Fil M.th
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende

Dengan ini memohon ijin penelitian untuk mahasiswa atas nama :
NIM : 3000
Mahasiswa : MARIA FEBIOLA ERO TURA

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: **"Upaya Meningkatkan Kualitas Awam Dalam Memimpin Ibadat Sabda Tanpa Imam Menurut Kanon 225 dan Implikasinya Bagi Kuasi Paroki Santo Vincentius Palotti Ngusumana"**, dari tanggal 02 November-14 November 2023.

Demikian Surat Permohonan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 01 November 2023
Mengetahui,
Ketua Prodi

Ignasius Suswakara, S.Fil M.Th
NIDN-2730098301